

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS

### A. Hasil

Tabel 4.1 Hasil *Literature Review*

Nomor Jurnal	Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variable, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
1	Ana Nafidatul Khoiroh, Novita Nuraini, Maya Weka Santi (2020)	Kualitatif	Subjek Petugas unit rekam medis dan objek dokumen rekam medis, instrument yang digunakan studi dokumen, wawancara, dan observasi	Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.	Faktor <i>man</i> kurang disiplin dalam pengisian rekam medis. Faktor <i>material</i> rekam medis belum terisi lengkap dalam waktu 1x24 jam. Faktor <i>method</i> kegiatan monitoring dan evaluasi belum efektif. Faktor <i>machine</i> SPO belum rinci. Faktor <i>money</i> masih terbatas
2	Cicilia Lihawa, Muhammad Mansur, Tri Wahyu S (2015)	Deskriptif	Subjek Petugas unit rekam medis dan objek dokumen rekam medis, instrument yang digunakan observasi dan kuesioner.	Untuk mengetahui faktor-faktor ketidaklengkapan pengisian di ruang rawat inap RSI Unisma Malang.	Faktor <i>man</i> belum mengetahui pengisian kelengkapan rekam medis $\leq 24$ jam setelah pasien pulang. Faktor <i>material</i> susunan form kurang sistematis. Faktor <i>method</i> tidak ada sosialisasi mengenai SPO RM. Faktor <i>machine</i> tidak ada pelaporan rutin ketidaklengkapan

					berkas rekam medis kepada unit rawat inap. Faktor <i>money</i> masih terbatas untuk mendukung kelengkapan rekam medis.
3	Made Karma Maha Wijaya (2019)	Kualitatif	Subjek Petugas unit rekam medis dan objek dokumen rekam medis, instrument yang digunakan studi dokumen.	Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat inap rumah sakit di Indonesia	Faktor <i>man</i> masih banyak yang belum mengetahui dampak dari ketidaklengkapan rekam medis pasien Faktor <i>material</i> susunan form rekam medis kurang sistematis Faktor <i>method</i> masih ada rumah sakit yang belum memiliki panduan, kebijakan dan SPO di bagian rekam medis Faktor <i>machine</i> jenis dokumen rekam medis yang terlalu banyak Faktor <i>money</i> sumber dana terbatas untuk mendukung kelengkapan rekam medis
4	Nurhaidah, Tatang Harijanto, Thontowi Djauhari (2016)	Deskriptif	Subjek Petugas unit rekam medis dan objek dokumen rekam medis, instrument yang digunakan studi dokumenm	Untuk mengetahui faktor-faktor yang penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah	Faktor <i>man</i> kesadaran dokter untuk mengisi rekam medis kurang Faktor <i>material</i> tidak ada cheklist penilaian kelengkapan rekam medis Faktor <i>method</i> monitoring dan

			wawancara dan observasi.	h Malang (RS UMM).	evaluasi kurang efektif Faktor <i>machine</i> tidak ada kebijakan, panduan dan SPO pengisian rekam medis Faktor <i>money</i> sumber dana terbatas untuk mendukung kelengkapan
5	Fantri Pamungkas, Tuti Hariyanto, Enda Woro U (2015)	Kualitatif	Subjek Petugas unit rekam medis dan objek dokumen rekam medis, instrument yang digunakan studi dokumen dan observasi	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.	Faktor <i>man</i> kurangnya waktu untuk mengisi dokumen rekam medis Faktor <i>material</i> dokumen rekam medis perlu disederhanakan Faktor <i>method</i> kebijakan tentang ketidaklengkapan dokumen rekam medis perlu di kaji ulang Faktor <i>machine</i> monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan Faktor <i>money</i> sumber dana untuk mendukung kelengkapan terbatas

## B. Analisis

Jurnal 1 faktor ketidaklengkapan rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dengan hasil penelitian dilihat dari faktor *man* Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) masih kurang disiplin dalam pengisian rekam medis. Faktor *material* belum terlaksananya petunjuk pengisian dokumen rekam medis sehingga kegiatan pengisian dokumen rekam medis banyak yang belum terisi lengkap dalam waktu 1x24 jam. Faktor *method* kegiatan monitoring dan evaluasi kepada dokter

belum efektif untuk membahas terkait pentingnya kelengkapan dokumen rekam medis. Faktor *machine* sudah memiliki SPO tentang kelengkapan pengisian dokumen rekam medis tetapi masih belum rinci, kegiatan sosialisasi SPO rekam medis yang belum optimal, dan tidak adanya monitoring dan evaluasi. Faktor *money* sumber dana terbatas untuk kegiatan kelengkapan dokumen rekam medis dimana dana tersebut digunakan untuk penyediaan unit komputer sebagai sarana untuk melakukan analisis kelengkapan namun tidak ada dana untuk reward dan punishment. Upaya dengan meningkatkan kedisiplinan dokter dalam pengisian rekam medis dan mematuhi SPO yang ada.

Jurnal 2 faktor ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap di RSI Unisma Malang dengan hasil penelitian dilihat dari faktor *man* belum mengetahui bahwa pengisian kelengkapan rekam medis  $\leq 24$  jam setelah pasien serta tidak mengetahui dampak dari ketidaklengkapan dokumen rekam medis. Faktor *material* susunan form rekam medis kurang sistematis dan tidak adanya ruang khusus untuk melengkapi dokumen rekam medis sehingga sering menyulitkan dalam pengisian. Faktor *method* tidak ada sosialisasi mengenai SPO rekam medis serta tidak ada evaluasi tentang pelaksanaan prosedur kerja. Faktor *machine* komunikasi dokter dengan manajemen penunjang medic tidak berjalan efektif sehingga tidak ada penjelasan dan pelaporan secara rutin tentang ketidaklengkapan dokumen rekam medis kepada unit rawat inap. Faktor *money* sumber dana yang terbatas untuk mendukung kelengkapan rekam medis. Upaya dengan membuat rancangan form rekam medis terintegrasi agar bisa memperkecil masalah ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis.

Jurnal 3 faktor ketidaklengkapan rekam medis rawat inap di rumah sakit Indonesia dengan hasil penelitian dari faktor *man* masih ada petugas kesehatan yang belum mengetahui bahwa rekam medis harus segera dilengkapi  $\leq 24$  jam saat pasien dinyatakan pulang. Faktor *material* susunan form rekam medis kurang sistematis. Faktor *method* masih ada rumah sakit yang belum memiliki panduan, kebijakan, dan SPO di bagian rekam medis. Faktor *machine* tidak adanya catatan/checklist/data ketidaklengkapan dokumen rekam medis. Faktor *money* sumber dana yang terbatas untuk mendukung kelengkapan rekam medis. Upaya

pelayanan kesehatan lebih ditingkatkan dengan cara diadakan sosialisasi terhadap standar operasional prosedur tentang kelengkapan dokumen rekam medis guna meningkatkan suatu kinerja petugas untuk melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan peraturannya.

Jurnal 4 faktor ketidaklengkapan rekam medis rawat inap di rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang dengan hasil penelitian dari faktor *man* kurangnya kesadaran dokter untuk mengisi rekam medis serta persepsi tentang kelengkapan rekam medis antara petugas kesehatan berbeda. Faktor *material* tidak ada data/checklist tentang ketidaklengkapan pengisian rekam medis. Faktor *method* monitoring dan evaluasi terhadap ketidaklengkapan dokumen rekam medis masih kurang efektif. Faktor *machine* tidak ada kebijakan, panduan dan SPO pengisian rekam medis. Faktor *money* sumber dana terbatas untuk mendukung kelengkapan. Upaya dengan membentuk tim monitoring dan melakukan evaluasi secara berkala agar bisa disesuaikan dengan standar pedoman penyelenggaraan rekam medis yang ada.

Jurnal 5 faktor ketidaklengkapan rekam medis rawat inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan hasil penelitian dari faktor *man* tingkat kedisiplinan dan motivasi dokter dalam pengisian dokumen rekam medis masih sangat kurang efektif. Faktor *material* dokumen rekam medis terdiri dari bermacam-macam jenis dan fungsi perlu disederhanakan. Faktor *method* kebijakan tentang ketidaklengkapan dokumen rekam medis perlu di kaji ulang manajemen masih dalam proses merencanakan revisi untuk kebijakan. Faktor *machine* belum ada jadwal untuk monitoring dan evaluasi terhadap ketidaklengkapan dokumen rekam medis. Faktor *money* sumber dana masih terbatas manajemen masih dalam proses merencanakan anggaran untuk mendukung kelengkapan dokumen rekam medis. Upaya perlu adanya peningkatan kesadaran dan kedisiplinan petugas kesehatan dalam mengisi dokumen rekam medis dengan diadakan seminar legal aspek rekam medis.

Berikut ini tabel terkait analisis pada faktor ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap dari kelima jurnal yang telah dianalisis:

Tabel 4.2 Analisis Faktor Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap

No	Jurnal	Kategori				
		<i>Man</i>	<i>Material</i>	<i>Method</i>	<i>Manchine</i>	<i>Money</i>
1	Jurnal 1	Kurangnya kesadaran dan motivasi petugas kesehatan	Dokumen rekam medis belum terisi lengkap 1x24 jam	Belum ada sistem evaluasi dan monitoring secara rutin	SPO belum rinci	Sumber dana masih terbatas
2	Jurnal 2	Belum mengetahui pengisian rekam medis ≤24 jam setelah pasien pulang	Susunan form RM kurang sistematis	Tidak ada sosialisasi SPO	Komunikasi antara petugas kesehatan kurang efektif	Sumber dana masih terbatas
3	Jurnal 3	Belum mengetahui pengisian rekam medis ≤24 jam setelah pasien pulang	Susunan form RM kurang sistematis	Tidak memiliki panduan, kebijakan dan SPO	Tidak adanya checklist ketidak-lengkapan RM	Sumber dana masih terbatas
4	Jurnal 4	Kurangnya kesadaran dan motivasi petugas kesehatan	Tidak ada checklist ketidak-lengkapan RM	Monitoring dan evaluasi kurang efektif	Tidak ada kebijakan, panduan dan SPO	Sumber dana masih terbatas
5	Jurnal 5	Kurangnya kesadaran dan kedisiplinan petugas kesehatan	Tidak ada pembeda warna untuk RM yang diisi	Kebijakan dalam proses perlu di kaji ulang	Monitoring dan evaluasi belum efektif	Sumber dana masih terbatas